

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 4 Kota Banjarmasin**

Terbentuknya dan berdirinya Pendidikan Madrasah Ibtidayah Negeri 4 Kota Banjarmasin dikarenakan adanya desakan dari masyarakat yang ingin menuntut ilmu agama, maka tokoh agama setempat dengan masyarakat sekitar mengadakan musyawarah. Sehingga pada tahun 1968 berdirilah bangunan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Baiturrahim, kemudian madrasah ini di Negerikan dengan nama MIN 4 Kebun Bunga pada tahun 1997, dan pada bulan Januari 2017 berubah nama menjadi MIN 4 Kota Banjarmasin. Madrasah ini didirikan bertujuan untuk mengantisipasi perilaku-perilaku anak yang sudah banyak menyimpang dari ajaran Islam.

MIN 4 Kota Banjarmasin mengalami perkembangan yang sangat pesat dari animo masyarakat yang ada di lingkungan sekitar maupun diluar lingkungan Madrasah. Hal tersebut menjadi kendala yang dihadapi oleh MIN 4 Kota Banjarmasin dikarenakan lokal atau ruangan kelas belajar yang tersedia terdiri 6 kelas serta memiliki lahan yang terbatas, sehingga untuk menampung siswa yang ada harus lokal tersebut harus dipetak-petak menjadi 9 kelas dan aktivitas belajar diluar kelas juga kurang maksimal sehingga ini tidak sesuai dengan Kriteria Standar Sarana dan Prasarana dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). Untuk mengatasi hal tersebut, maka MIN 4 Kota

Banjarmasin merencanakan untuk membangun lantai 2 serta pembelian tanah sebagai sarana olahraga dan bermain siswa.

## 2. Identitas MIN 4 Kota Banjarmasin

Nama Madrasah : MIN 4 Kota Banjarmasin  
NSM : 111163710004  
NPWP : 00.247.461.7.731.000  
NPSN : 60723189  
Propinsi : Kalimantan Selatan  
Kecamatan : Banjarmasin Timur  
Kelurahan : Karang Mekar  
Alamat : Jl. Pekapuran A RT. 30 RW. VI Telp. 0511-3263471 Banjarmasin 70234 e-mail: [min.kebun.bunga@gmail.com](mailto:min.kebun.bunga@gmail.com)  
Kode Pos : 70234  
Telepon : 0511-3263471  
Status Madrasah : Negeri  
SK. Menteri Agama RI : 107 tahun 1997  
SK. Ditanda Tangan oleh : Menteri Agama  
Tahun Berdiri Madrasah : 1968  
Tahun Penegerian : 1997  
Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi  
Status Bangunan : Milik Sendiri

### 3. Nama-nama Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat

Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat di MIN 4 Kota Banjarmasin

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun
1.	H. Bakeran Salman	1968 - 1993
2.	Hj. Mursidah	1993 - 1996
3.	Van Willis	1996 - 1997
4.	Nurjannah Ames	1997 - 2005
5.	H. Yarkani Agub	2006 - 2008
6.	Drs. Kamal Naser	2008 - 2015
7.	Drs. Abd. Karim Jailani	2015 - Sekarang

### 4. Visi, Misi dan Tujuan MIN 4 Kota Banjarmasin

#### a. Visi

Beriman, Bertaqwa, Cerdas, Berakhlak Mulia, Memiliki Pengetahuan dan Keterampilan, Sehat Jasmani dan Rohani, Mandiri dan Bertanggungjawab.

#### b. Misi

- 1) Mensenergikan potensi yang ada secara optimal.
- 2) Melaksanakan PBM yang dinamis, kreatif dan inovatif.
- 3) Membangun hubungan yang harmonis antara Madrasah, Orang tua dan Masyarakat.

#### c. Tujuan

Secara umum, tujuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Kota Banjarmasin adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

## 5. Data Guru, Siswa dan Sarana Prasarana MIN 4 Kota Banjarmasin

### a. Data Guru di MIN 4 Kota Banjarmasin

Jumlah guru di MIN 4 Kota Banjarmasin berjumlah 18 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Nama-nama Guru dan Staf TU MIN 4 Kota Banjarmasin

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. Abd. Karim Jailani	Kepala Madrasah
2.	Zairunah, S.Ag.	Guru Tetap
3.	Eliani, S.Pd.I.	Guru Tetap
4.	Edy Ansyari, S.Pd.I.	Guru Tetap
5.	Dra. Hj.Zainun	Guru Tetap
6.	Suriansyah, S.Pd.I.	Guru Tetap
7.	Munawarah, S.Ag.	Guru Tetap
8.	Yuliadi, S.Ag.	Guru Tetap
9.	Rofiah, S.Pd.	Guru Tetap
10.	Hj. Misbah, S.Pd.I.	Guru Tetap
11.	Fauziah, S.Pd.I.	Guru Tetap
12.	Hamdanah, S.Pd.I.	Guru Tetap
13.	H. A. Kastalani, S.Pd.I	Guru Tidak Tetap
14.	Mudari	Staf TU
15.	Endah Mayang Sari	Staf TU
16.	Rizky Eka Putra	Staf TU

### b. Data Siswa di MIN 4 Kota Banjarmasin

Jumlah siswa-siswi di MIN 4 Kota Banjarmasin pada tahun ajaran 2021/2022 adalah berjumlah 196 orang, untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Data Jumlah Siswa MIN 4 Kota Banjarmasin

Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
	Lk	Pr	
Kelas I	8	11	19
Kelas II A	8	10	18
Kelas II B	9	10	19
Kelas III	11	12	23
Kelas IV A	12	9	21

Lanjutan Tabel 4.3

Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
	Lk	Pr	
Kelas IV B	9	13	22
Kelas V	9	13	22
Kelas VI	14	17	31
<b>JUMLAH</b>	<b>80</b>	<b>95</b>	<b>175</b>

## c. Data Sarana dan Prasarana MIN 4 Kota Banjarmasin

MIN 4 Kota Banjarmasin pada tahun pelajaran 2021-2022 memiliki beberapa ruangan, yaitu: ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang tata usaha, ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang BK dan WC. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Data Jumlah Sarana dan Prasarana MIN 4 Kota Banjarmasin

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	6	3	-	3
2.	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1
3.	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-
4.	Ruang Kepala Madrasah	1	-	1	-
5.	Ruang Guru	1	1	-	-
6.	Ruang BK	1	-	-	1
7.	WC	3	3	-	-

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa keadaan sarana dan prasarana di MIN 4 Kota Banjarmasin terdapat 6 ruangan kelas, 1 ruangan perpustakaan, 1 ruangan tata usaha, 1 ruangan kepala madrasah, 1 ruangan guru, 1 ruangan BK dan 3 ruangan WC.

## **B. Penyajian Data**

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Ekeperimen**

Pelaksanaan pembelajaran penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2022 sampai tanggal 31 Maret 2022. Adapun mata pelajaran yang diajarkan pada penelitian ini adalah Sejarah Kebudayaan Islam dengan materi kisah teladan Usman bin Affan yang dilaksanakan pada kelas V MIN 4 Kota Banjarmasin. Data pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari skor angket motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan strategi *lightening the learning climate*.

Sebelum dilaksanakannya pembelajaran, peneliti terlebih dahulu menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk proses pembelajaran dikelas. Persiapan tersebut meliputi menentukan materi pembelajaran, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pembuatan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan dikerjakan secara kelompok.

Pembelajaran dilakukan selama 4 kali pertemuan dengan tes diawal pertemuan (pretest) dan tes diakhir pertemuan menggunakan angket motivasi belajar. Untuk lebih jelasnya jadwal pelaksanaan pembelajaran dikelas V MIN 4 Kota Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Waktu	Pokok Bahasan
1.	Jum'at, 18 Maret 2022	1	<i>Pretest</i> dan materi Usman bin Anffan Sebelum dan Sesudah Masuk Islam
2.	Jum,at, 25 Maret 2022	1	Kebijakan Pemerintahan Usman bin Affan
3.	Senin, 28 Maret 2022	3	Keteladanan Usman bin Affan
4.	Rabu, 30 Maret 2022	3	Wafatnya Usman bin Affan dan <i>Posttest</i>

## 2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Proses kegiatan pembelajaran pada kelas V MIN 4 Kota Banjarmasin menggunakan strategi *lightening the learning climate* dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan dengan *pretest* dan *posttest*. Pertemuan pertama dilakukan tes awal (*pretest*) menggunakan angket motivasi belajar dan melakukan kegiatan pembelajaran. Pertemuan kedua dan ketiga melakukan kegiatan pembelajaran, dan pertemuan keempat melakukan kegiatan pembelajaran sekaligus diakhiri dengan pemberian tes akhir (*posttest*) menggunakan angket motivasi belajar. Adapun proses pembelajaran yang dilaksanakan terbagi menjadi beberapa tahap. Tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

### a. Perencanaan

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu mempersiapkan apa saja yang diperlukan saat proses pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi menentukan materi, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi *lightening*

*the learning climate*, membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan bahan-bahan yang diperlukan pada saat pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

Guru memasuki ruangan kelas dengan mengucapkan salam, kemudian mengajak siswa membaca doa bersama. Selanjutnya guru mengisi daftar hadir siswa dan meminta siswa untuk menyiapkan buku dan alat tulis. Guru memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta memberikan motivasi belajar dengan membuka kegiatan pembelajaran dengan kegiatan yang menyenangkan.

2) Kegiatan Inti

a) Penyajian Materi

Guru terlebih dahulu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran. RPP bertujuan untuk memberikan gambaran bagaimana pembelajaran yang akan dilakukan dan LKS bertujuan untuk mempermudah siswa dalam menerapkan pembelajaran yang sudah mereka dapat. Pada penyajian materi pertemuan pertama sampai dengan pertemuan keempat, peneliti memulai dengan menjelaskan materi tentang Kisah Teladan Usman bin Affan yang dipecah menjadi 4 sub sehingga setiap pertemuan memuat sub materi yang berbeda.



Pertemuan pertama memuat materi Usman bin Affan Sebelum dan Setelah Masuk Islam. Pertemuan kedua memuat materi Kebijakan Pemerintahan Usman bin Affan. Pertemuan ketiga memuat materi Keteladanan Usman bin Affan. Pertemuan Keempat memuat materi Wafatnya Usman bin Affan. Pada saat menjelaskan materi peneliti menyelipkan lelucon agar siswa tidak merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung.

b) Pembagian Kelompok

Peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian memerintahkan siswa untuk duduk dengan kelompoknya masing-masing. Selanjutnya peneliti membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk dikerjakan secara kelompok. Setiap pertemuan memiliki Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berbeda, sesuai dengan materi yang dipelajari.

c) Presentasi Kelompok

Setelah Lembar Kerja Siswa selesai dikerjakan, kemudian setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi jawaban mereka dengan kegembiraan atau menggunakan lelucon. Kemudian guru dan siswa lain memberikan tepuk tangan dan tawa terhadap lelucon yang sudah mereka buat. Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan jawaban mereka, kemudian masing-masing kelompok

diperintahkan untuk mengumpulkan LKS yang telah mereka kerjakan tersebut.

### 3) Penutup

Setelah kegiatan pembelajaran telah selesai, selanjutnya guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan pesan dan mengucapkan salam.

### 4) Pemberian Pretest dan Posttest

Kegiatan pembelajaran di kelas V MIN 4 Kota Banjarmasin dengan strategi *lightening the learning climate* dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan dengan pemberian angket motivasi belajar di awal pertemuan pertama dan di akhir pertemuan keempat. Angket yang diberikan pada pertemuan pertama dan keempat tersebut sama dan bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa dan sejauh mana kemampuan siswa dalam menyerap pembelajaran yang telah diberikan.

## 3. Uji Validitas

Pada penelitian ini, butir pernyataan pada angket dinyatakan valid jika *Corrected Item-Total Correlation* yang diperoleh lebih besar atau sama dengan 0,433. Nilai 0,433 diperoleh dengan melihat tabel distribusi nilai r tabel dengan signifikansi 5 % dan diketahui dengan  $N = 21$  karena jumlah siswa sebanyak 21 orang.

Hasil output perhitungan validitas dengan bantuan program *SPSS Statistic V 22 for Windows* dapat dilihat pada lampiran. Dan dengan mengacu pada hasil output perhitungan validitas, maka kaidah keputusan: jika  $R$  hitung  $> r$  tabel maka butir angket dinyatakan valid, dan jika  $r$  hitung  $< r$  tabel maka butir angket dinyatakan tidak valid. Berikut hasil perhitungan uji validitas:

Tabel 4.6 Hasil Uji Validasi Angket Motivasi Belajar

No Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.445	0.433	Valid
2	0.554	0.433	Valid
3	0.571	0.433	Valid
4	0.657	0.433	Valid
5	0.458	0.433	Valid
6	0.402	0.433	Tidak Valid
7	0.531	0.433	Valid
8	0.450	0.433	Valid
9	0.296	0.433	Tidak Valid
10	0.543	0.433	Valid
11	-0.261	0.433	Tidak Valid
12	0.331	0.433	Tidak Valid
13	0.463	0.433	Valid
14	0.408	0.433	Tidak Valid
15	0.532	0.433	Valid
16	0.436	0.433	Valid
17	0.651	0.433	Valid
18	0.630	0.433	Valid
19	0.241	0.433	Tidak Valid
20	-0.126	0.433	Tidak Valid
21	0.199	0.433	Tidak Valid
22	0.206	0.433	Tidak valid
23	0.506	0.433	Valid
24	0.482	0.433	Valid
25	0.082	0.433	Tidak Valid
26	0.434	0.433	Valid
27	0.453	0.433	valid
28	0.495	0.433	Valid
29	0.502	0.433	Valid
30	0.485	0.433	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas di dapatkan 20 item pernyataan yang dinyatakan valid dan 10 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Item pernyataan yang dinyatakan tidak valid dihilangkan atau tidak digunakan karena 20 item yang pernyataan yang valid sudah dianggap mewakili indikator.

#### 4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilai  $\text{Alpha} > 0.60$  maka dapat dinyatakan reliabel. Berikut hasil perhitungan uji reliabilitas.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	20

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas di dapatkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0.858. Jadi nilai  $0.858 > 0.60$ , sehingga dinyatakan reliabel.

#### 5. Deskripsi Data Motivasi Belajar Sebelum Menggunakan Strategi *Lightening the Learning Climate*

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Tentang Saya Tidak Aktif Bertanya Pada Saat Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	1	4,5%
2.	Sering	4	18,2%
3.	Kadang	12	54.5%
4.	Tidak Pernah	5	22.7%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang saya tidak aktif bertanya pada saat proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dari 22 orang responden, terdapat 1 responden atau 4,5% yang menjawab selalu, 4 responden atau 18,2% yang menjawab sering, 12 responden atau 54,5% yang menjawab kadang, dan 5 responden atau 22,7% yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Tentang Saya Mengikuti Kegiatan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Sungguh-Sungguh

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	14	63,6%
2.	Sering	6	27,3%
3.	Kadang	2	9,1%
4.	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang saya mengikuti kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan sungguh-sungguh dari 22 orang responden, terdapat 14 responden atau 63,6% yang menjawab selalu, 6 responden atau 27,3% yang menjawab sering, dan 2 responden atau 9,1% yang menjawab kadang, sedangkan responden yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 responden.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Tentang Saya Termasuk Siswa yang Aktif dalam Belajar

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	13	59,1%
2.	Sering	4	18,2%
3.	Kadang	5	22,7%
4.	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang saya termasuk siswa yang aktif dalam belajar dari 22 orang responden, terdapat 13 responden atau 59,1% yang menjawab selalu, 4 responden atau 18,2% yang menjawab sering, dan 5 responden atau 22,7% yang menjawab kadang, sedangkan responden yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 responden.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Tentang Saya Suka Bekerjasama dengan Kelompok Untuk Menyelesaikan Tugas yang Diberikan Guru

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	5	22,7%
2.	Sering	6	27,3%
3.	Kadang	11	50,0%
4.	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang saya suka bekerjasama dengan kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru dari 22 orang responden, terdapat 5 responden atau 22,7% yang menjawab selalu, 6 responden atau 27,3% yang menjawab sering, dan 11 responden atau 50,0% yang menjawab kadang, sedangkan responden yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 responden.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Tentang Saya Merasa Bosan Jika Lama dalam Belajar

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	0	0%
2.	Sering	3	13,6%
3.	Kadang	6	27,3%
4.	Tidak Pernah	13	59,1%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang saya merasa bosan jika lama dalam belajar dari 22 orang responden, terdapat 0 responden yang menjawab selalu, 3 responden atau 13,6% yang menjawab sering, 6 responden atau 27,3% yang menjawab kadang, dan 13 responden atau 59,1% yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Tentang Saya Mengerjakan Soal Di Buku Paket Meskipun Belum Ada Perintah Dari Guru

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	4	18,2%
2.	Sering	4	18,2%
3.	Kadang	11	50,0%
4.	Tidak Pernah	3	13,6
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang saya mengerjakan soal di buku paket meskipun belum ada perintah dari guru dari 22 orang responden, terdapat 4 responden atau 18,2% yang menjawab selalu, 4 responden atau 18,2% yang menjawab sering, 11 responden atau 50,0% yang menjawab kadang, dan 3 responden atau 13,6% yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Tentang Saya Tidak Membaca Materi yang Berkaitan dengan Sejarah Kebudayaan Islam

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	3	13,6%
2.	Sering	2	9,1%
3.	Kadang	9	40,9%
4.	Tidak Pernah	8	36,4%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang saya tidak membaca materi yang berkaitan dengan Sejarah Kebudayaan Islam dari 22

orang responden, terdapat 3 responden atau 13,6% yang menjawab selalu, 2 responden atau 9,1% yang menjawab sering, 9 responden atau 40,9% yang menjawab kadang, dan 8 responden atau 36,4% yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Tentang Saya Senang untuk Menyelesaikan Soal-Soal yang Diberikan Oleh Guru

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	9	40,9%
2.	Sering	5	22,7%
3.	Kadang	8	36,4%
4.	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang saya senang untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru dari 22 orang responden, terdapat 9 responden atau 40,9% yang menjawab selalu, 5 responden atau 22,7% yang menjawab sering, dan 8 responden atau 36,4% yang menjawab kadang, sedangkan responden yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 responden.

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Tentang Saya Tidak Mempunyai Target yang Jelas dalam Mencapai Prestasi Belajar

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	0	0%
2.	Sering	1	4,5%
3.	Kadang	13	59,1%
4.	Tidak Pernah	8	36,4%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang saya tidak mempunyai target yang jelas dalam mencapai prestasi belajar dari 22 orang responden, terdapat 0 responden yang menjawab selalu, 1 responden atau 4,5%



yang menjawab sering, 13 responden atau 59,1% yang menjawab kadang, dan 8 responden atau 36,4% yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Tentang Saya Berusaha Mendapatkan Nilai Sejarah Kebudayaan Islam Lebih Baik dari Sebelumnya

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	19	86,4%
2.	Sering	2	9,1%
3.	Kadang	1	4,5%
4.	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang saya berusaha mendapatkan nilai Sejarah Kebudayaan Islam lebih baik dari sebelumnya dari 22 orang responden, terdapat 19 responden atau 86,4% yang menjawab selalu, 2 responden atau 9,1% yang menjawab sering, dan 1 responden atau 4,5% yang menjawab kadang, sedangkan responden yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 responden.

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Tentang Tanpa Diberi Hadiah Saya Tetap Belajar

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	13	59,1%
2.	Sering	6	27,3%
3.	Kadang	3	13,6%
4.	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang tanpa diberi hadiah daya tetap belajar dari 22 orang responden, terdapat 13 responden atau 59,1% yang menjawab selalu, 6 responden atau 27,3% yang menjawab sering,

dan 3 responden atau 13,6% yang menjawab kadang, sedangkan responden yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 responden.

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Tentang Saya Rajin Belajar Karena Mendapat Pujian dari Orang Tua

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	8	36,4%
2.	Sering	3	13,6%
3.	Kadang	6	27,3%
4.	Tidak Pernah	5	22,7%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang saya rajin belajar karena mendapat pujian dari orang tua dari 22 orang responden, terdapat 8 responden atau 36,4% yang menjawab selalu, 3 responden atau 13,6% yang menjawab sering, 6 responden atau 27,3% yang menjawab kadang, dan 5 responden atau 22,7% yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Tentang Saya Mendapat Pujian dari Guru Saat Mendapatkan Nilai yang Tinggi

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	5	22,7%
2.	Sering	4	18,2%
3.	Kadang	10	45,5%
4.	Tidak Pernah	3	13,6%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang saya mendapat pujian dari guru saat mendapatkan nilai yang tinggi dari 22 orang responden, terdapat 5 responden atau 22,7% yang menjawab selalu, 4 responden atau 18,2% yang menjawab sering, 10 responden atau 45,5% yang menjawab kadang, dan 3 responden atau 13,6% yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Tentang Strategi *Lightening the Learning Climate* Membuat Saya Lebih Mudah Memahami Pelajaran

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	0	0%
2.	Sering	0	0%
3.	Kadang	0	0%
4.	Tidak Pernah	22	100%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang strategi *lightening the learning climate* membuat saya lebih mudah memahami pelajaran dari 22 orang responden, terdapat semua responden yaitu 22 responden atau 100% menjawab tidak pernah.

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Tentang Strategi *Lightening the Learning Climate* Dapat Memotivasi Saya dalam Belajar

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	0	0%
2.	Sering	0	0%
3.	Kadang	0	0%
4.	Tidak Pernah	22	100%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang strategi *lightening the learning climate* dapat memotivasi saya dalam belajar dari 22 orang responden, terdapat semua responden yaitu 22 responden atau 100% menjawab tidak pernah.

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Tentang Saya Suka Mengganggu Teman Saat Proses Pembelajaran

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	1	4,5%
2.	Sering	6	27,3%
3.	Kadang	9	40,9%

Lanjutan Tabel 4.23

No	Alternative Jawaban	F	%
4.	Tidak Pernah	6	27,3
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang saya suka mengganggu teman saat proses pembelajaran dari 22 orang responden, terdapat 1 responden atau 4,5% yang menjawab selalu, 6 responden atau 27,3% yang menjawab sering, 9 responden atau 40,9% yang menjawab kadang, dan 6 responden atau 27,3% yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Tentang Saya Mengikuti Instruksi Guru dalam Proses Pembelajaran

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	13	59,1%
2.	Sering	7	31,8%
3.	Kadang	2	9,1%
4.	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang saya mengikuti instruksi guru dalam proses pembelajaran dari 22 orang responden, terdapat 13 responden atau 59,1% yang menjawab selalau, 7 responden atau 31,8% yang menjawab sering, dan 2 responden atau 9,1% yang menjawab kadang, sedangkan responden yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 responden.

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Tentang Materi yang Diajarkan dengan Strategi *Lightening the Learning Climate* Membosankan

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	0	0%
2.	Sering	0	0%
3.	Kadang	0	0%
4.	Tidak Pernah	22	100%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang materi yang diajarkan dengan strategi *lightening the learning climate* membosankan dari 22 orang responden, terdapat semua responden yaitu 22 responden atau 100% yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi Tentang Saya Aktif Dalam Kerja Kelompok

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	10	45,5%
2.	Sering	5	22,7%
3.	Kadang	7	31,8%
4.	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang saya aktif dalam kerja kelompok dari 22 orang responden, terdapat 10 responden atau 45,5% yang menjawab selalu, 5 responden atau 22,7% yang menjawab sering, dan 7 responden atau 31,8% yang menjawab kadang, sedangkan responden yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 responden.

Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Tentang Saya Semangat Belajar Materi Kisah Teladan Usman Bin Affan Menggunakan Strategi *Lightening the Learning Climate*

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	0	0%
2.	Sering	0	0%
3.	Kadang	0	0%
4.	Tidak Pernah	22	100%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang saya semangat belajar materi Kisah Teladan Usman bin Affan menggunakan strategi

*lightening the learning climate* dari 22 orang responden, terdapat semua responden yaitu 22 responden atau 100% yang menjawab tidak pernah.

6. Deskripsi Motivasi Belajar Sebelum Menggunakan Strategi *Lightening the Learning Climate*

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Sebelum Menggunakan Strategi *Lightening the Learning Climate*

Berikut deskripsi rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil angket motivasi belajar peserta didik sebelum menggunakan strategi *lightening the learning climate*.

Tabel 4.28 Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Sebelum Menggunakan Strategi *Lightening the Learning Climate*

<b>Rata-rata</b>	<b>Standar Deviasi</b>	<b>Varians</b>
56,77	6,406	41,041

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata, standar deviasi, dan varians motivasi belajar peserta didik sebelum menggunakan strategi *lightening the learning climate* pada kelas V yaitu nilai rata-rata 56,77, stnadar deviasi 6,406, dan varians 41,041. Data perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Normalitas Sebelum Menggunakan Strategi *Lightening the Learning Climate*

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak menggunakan uji *kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifkansi 0,05. Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal

Jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Berikut hasil pengolahan data:

Tabel 4.29 Uji Normalitas Sebelum Menggunakan Strategi *Lightening the Learning Climate*

Kelas	Kolmogrov-Smirnov		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
Motivasi Belajar	22	0,200	0,05	Berdistribusi Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai hitung data yaitu 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Untuk perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran.

#### 7. Deskripsi Data Motivasi Belajar Sesudah Menggunakan *Strategi Lightening the Learning Climate*

Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Tentang Saya Tidak Aktif Bertanya Pada Saat Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	0	0%
2.	Sering	0	0%
3.	Kadang	6	27,3%
4.	Tidak Pernah	16	72,7%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang saya tidak aktif bertanya pada saat proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dari 22 orang responden, terdapat 0 responden yang menjawab selalu dan sering, 6 responden atau 27,3% yang menjawab kadang, dan 16 responden atau 72,7% yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.31 Distribusi Frekuensi Tentang Saya Mengikuti Kegiatan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Sungguh-Sungguh

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	15	68,2%
2.	Sering	7	31,8%
3.	Kadang	0	0%
4.	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang saya mengikuti kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan sungguh-sungguh dari 22 orang responden, terdapat 15 responden atau 68,2% yang menjawab selalu, dan 7 responden atau 31,8% yang menjawab sering, sedangkan responden yang menjawab kadang dan tidak pernah sebanyak 0 responden.

Tabel 4.32 Distribusi Frekuensi Tentang Saya Termasuk Siswa yang Aktif dalam Belajar

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	14	63,6%
2.	Sering	8	36,4%
3.	Kadang	0	0%
4.	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang saya termasuk siswa yang aktif dalam belajar dari 22 orang responden, terdapat 14 responden atau 63,6% yang menjawab selalu, dan 8 responden atau 36,4% yang menjawab sering, sedangkan responden yang menjawab kadang dan tidak pernah sebanyak 0 responden.



Tabel 4.33 Distribusi Frekuensi Tentang Saya Suka Bekerjasama dengan Kelompok Untuk Menyelesaikan Tugas yang diberikan Guru

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	10	45,5%
2.	Sering	12	54,5%
3.	Kadang	0	0%
4.	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang saya suka bekerjasama dengan kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru dari 22 orang responden, terdapat 10 responden atau 45,5% yang menjawab selalu, dan 12 responden atau 54,5% yang menjawab sering, sedangkan responden yang menjawab kadang dan tidak pernah sebanyak 0 responden.

Tabel 4.34 Distribusi Frekuensi Tentang Saya Merasa Bosan Jika Lama dalam Belajar

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	0	0%
2.	Sering	0	0%
3.	Kadang	2	9,1%
4.	Tidak Pernah	20	90,9%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang saya merasa bosan jika lama dalam belajar dari 22 orang responden, terdapat 0 responden yang menjawab selalu dan sering, 2 responden atau 9,1% yang menjawab kadang, dan 20 responden atau 90,9% yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.35 Distribusi Frekuensi Tentang Saya Mengerjakan Soal Di Buku Paket Meskipun Belum Ada Perintah Dari Guru

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	5	22,7%
2.	Sering	14	63,6%
3.	Kadang	3	13,6%
4.	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang saya mengerjakan soal di buku paket meskipun belum ada perintah dari guru dari 22 orang responden, terdapat 5 responden atau 22,7% yang menjawab selalu, 14 responden atau 63,6% yang menjawab sering, dan 3 responden atau 13,6% yang menjawab kadang, sedangkan responden yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 responden.

Tabel 4.36 Distribusi Frekuensi Tentang Saya Tidak Membaca Materi yang Berkaitan dengan Sejarah Kebudayaan Islam

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	0	0%
2.	Sering	0	0%
3.	Kadang	3	13,6%
4.	Tidak Pernah	19	86,4%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang saya tidak membaca materi yang berkaitan dengan Sejarah Kebudayaan Islam dari 22 orang responden, terdapat 0 responden yang menjawab selalu dan sering, 3 responden atau 13,6% yang menjawab kadang, dan 19 responden atau 86,4% yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.37 Distribusi Frekuensi Tentang Saya Senang untuk Menyelesaikan Soal-Soal yang diberikan Oleh Guru

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	12	54,5%
2.	Sering	10	45,5%
3.	Kadang	0	0%
4.	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang saya senang untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru dari 22 orang responden, terdapat 12 responden atau 54,5% yang menjawab selalu, dan 10 responden atau 45,5% yang menjawab sering, sedangkan responden yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 responden.

Tabel 4.38 Distribusi Frekuensi Tentang Saya Tidak Mempunyai Target yang Jelas dalam Mencapai Prestasi Belajar

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	0	0%
2.	Sering	0	0%
3.	Kadang	1	4,5%
4.	Tidak Pernah	21	95,5%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang saya tidak mempunyai target yang jelas dalam mencapai prestasi belajar dari 22 orang responden, terdapat 0 responden yang menjawab selalu dan sering, 1 responden atau 4,5% yang menjawab kadang, dan 21 responden atau 95,5% yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.39 Distribusi Frekuensi Tentang Saya Berusaha Mendapatkan Nilai Sejarah Kebudayaan Islam Lebih Baik dari Sebelumnya

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	21	95,5%
2.	Sering	1	4,5%
3.	Kadang	0	0%
4.	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang saya berusaha mendapatkan nilai Sejarah Kebudayaan Islam lebih baik dari sebelumnya dari 22 orang responden, terdapat 21 responden atau 95,5% yang menjawab selalu, dan 1 responden atau 4,5% yang menjawab sering, sedangkan responden yang menjawab kadang dan tidak pernah sebanyak 0 responden.

Tabel 4.40 Distribusi Frekuensi Tentang Tanpa Diberi Hadiah Saya Tetap Belajar

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	19	86,4%
2.	Sering	3	13,6%
3.	Kadang	0	0%
4.	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang tanpa diberi hadiah saya tetap belajar dari 22 orang responden, terdapat 19 responden atau 86,4% yang menjawab selalu, dan 3 responden atau 13,6% yang menjawab sering, sedangkan responden yang menjawab kadang dan tidak pernah sebanyak 0 responden.

Tabel 4.41 Distribusi Frekuensi Tentang Saya Rajin Belajar Karena Mendapat Pujian dari Orang Tua

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	10	45,5%
2.	Sering	4	18,2%
3.	Kadang	8	36,4%
4.	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang saya rajin belajar karena mendapat pujian dari orang tua dari 22 orang responden, terdapat 10 responden atau 45,5% yang menjawab selalau, 4 responden atau 18,2% yang menjawab sering dan 8 responden yang menjawab kadang, sedangkan responden yang menjawab tidak pernah yaitu 0 responden.

Tabel 4.42 Distribusi Frekuensi Tentang Saya Mendapat Pujian dari Guru Saat Mendapatkan Nilai Yang Tinggi

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	4	18,2%
2.	Sering	6	27,3%
3.	Kadang	12	54,5%
4.	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang saya mendapat pujian dari guru saat mendapatkan nilai yang tinggi dari 22 orang responden, terdapat 4 responden atau 18,2% yang menjawab selalu, 6 responden atau 27,3% yang menjawab sering, dan 12 responden atau 54,5% yang mnejawab kadang, sedangkan responden yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 responden.

Tabel 4.43 Distribusi Frekuensi Tentang Strategi *Lightening the Learning Climate* Membuat Saya Lebih Mudah Memahami Pelajaran

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	6	27,3%
2.	Sering	15	68,2%
3.	Kadang	1	4,5%
4.	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang strategi *lightening the learning climate* membuat saya lebih mudah memahami pelajaran dari 22 orang responden, terdapat 6 responden atau 27,3% yang menjawab selalu, 15 responden atau 68,2% yang menjawab sering, dan 1 responden atau 4,5% yang menjawab kadang, sedangkan responden yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 responden.

Tabel 4.44 Distribusi Frekuensi Tentang Strategi *Lightening the Learning Climate* dapat Memotivasi Saya dalam Belajar

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	10	45,5%
2.	Sering	9	40,9%
3.	Kadang	3	13,6%
4.	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang strategi *lightening the learning climate* dapat memotivasi saya dalam belajar dari 22 orang responden, terdapat 10 responden atau 45,5% yang menjawab selalu, 9 responden atau 40,9% yang menjawab sering, dan 3 responden atau 13,6% yang menjawab kadang, sedangkan responden yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 responden.

Tabel 4.45 Distribusi Frekuensi Tentang Saya Suka Mengganggu Teman Saat Proses Pembelajaran

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	0	0%
2.	Sering	1	4,5%
3.	Kadang	12	54,5%
4.	Tidak Pernah	9	40,9%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang saya suka mengganggu teman saat proses pembelajaran dari 22 orang responden, terdapat 0 responden yang menjawab selalu, 1 responden atau 4,5% yang menjawab sering, 12 responden atau 54,5% yang menjawab kadang, dan 9 responden atau 40,9% yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.46 Distribusi Frekuensi Tentang Saya Mengikuti Instruksi Guru dalam Proses Pembelajaran

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	19	86,4%
2.	Sering	3	13,6%
3.	Kadang	0	0%
4.	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang saya mengikuti instruksi guru dalam proses pembelajaran dari 22 orang responden, terdapat 19 responden atau 86,4% yang menjawab selalu, dan 3 responden atau 13,6% yang menjawab sering, sedangkan responden yang menjawab kadang dan tidak pernah sebanyak 0 responden.

Tabel 4.47 Distribusi Frekuensi Tentang Materi yang Diajarkan dengan Strategi *Lightening the Learning Climate* Membosankan

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	0	0%
2.	Sering	0	0%
3.	Kadang	0	0%
4.	Tidak Pernah	22	100%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang materi yang diajarkan dengan strategi *lightening the learning climate* membosankan dari 22 orang responden, terdapat semua responden yaitu 22 responden atau 100% yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.48 Distribusi Frekuensi Tentang Saya Aktif dalam Kerja Kelompok

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	15	68,2%
2.	Sering	7	31,8%
3.	Kadang	0	0%
4.	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang saya aktif dalam kerja kelompok dari 22 orang responden, terdapat 15 responden atau 68,2% yang menjawab selalu, dan 7 responden atau 31,8% yang menjawab sering, sedangkan responden yang menjawab kadang dan tidak pernah sebanyak 0 responden.



Tabel 4.49 Distribusi Frekuensi Tentang Saya Semangat Belajar Materi Kisah Teladan Usman Bin Affan Menggunakan Strategi *Lightening the Learning Climate*

No	Alternative Jawaban	F	%
1.	Selalu	12	54,5%
2.	Sering	9	40,9%
3.	Kadang	1	4,5%
4.	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan tentang saya semangat belajar materi Kisah Teladan Usman bin Affan menggunakan strategi *lightening the learning climate* dari 22 orang responden, terdapat 12 responden atau 54,5% yang menjawab selalu, 9 responden atau 40,9% yang menjawab sering, dan 1 responden atau 4,5% yang menjawab kadang, sedangkan responden yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 responden.

8. Deskripsi Motivasi Belajar Sesudah Menggunakan Strategi *Lightening the Learning Climate*

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Sesudah Menggunakan Strategi *Lightening the Learning Climate*

Berikut deskripsi rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil angket motivasi belajar peserta didik sesudah menggunakan strategi *lightening the learning climate*.

Tabel 4.50 Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Sesudah Menggunakan Strategi *Lightening the Learning Climate*

Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
71,36	4,065	16,528

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata, standar deviasi, dan varians motivasi belajar peserta didik sesudah menggunakan strategi

lightening the learning climate pada kelas V yaitu nilai rata 71,36, standar deviasi 4,065, dan varians 16,528. Data perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Normalitas Sesudah Menggunakan Strategi *Lightening the Learning Climate*

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika  $Sig > 0,05$  maka data berdistribusi normal

Jika  $Sig < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Berikut hasil pengolahan data:

Tabel 4.51 Uji Normalitas Sesudah Menggunakan Strategi *Lightening the Learning Climate*

Kelas	Kolmogrov-Smirnov		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
Motivasi Belajar	22	0,173	0,05	Berdistribusi Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai hitung yaitu  $0,173 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Untuk perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran.

9. Uji Paired Sampel T Test

Uji paired sampel t test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, didapatkan bahwa hasil dari kedua data berdistribusi normal. Maka perhitungan dapat dilanjutkan menggunakan uji paired sampel t test. Berdasarkan perhitungan pada lampiran, diperoleh nilai hitung yaitu 0,000. Sehingga dasar pengambilan keputusannya yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat efektifitas penggunaan strategi *lightening the learning climate* dalam pembelajaran tatap muka terbatas terhadap motivasi belajar SKI siswa kelas V MIN 4 Kota Banjarmasin.

#### 10. Uji N Gain

Uji n gain digunakan untuk mengetahui efektivitas strategi *lightening the learning climate* terhadap motivasi belajar siswa kelas V MIN 4 Kota Banjarmasin. Berikut hasil pengolahan data:

Tabel 4.52 Hasil Uji N Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	22	.48	.83	.6400	.10662
Ngain_Persen	22	47.83	83.33	64.0007	10.66160
Valid N (listwise)	22				

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata n gain score yaitu 0,64 dengan kategori sedang. Sedangkan nilai rata-rata n gain persentase yaitu

64% dengan tafsiran cukup efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *lightening the learning climate* terhadap motivasi belajar cukup efektif.

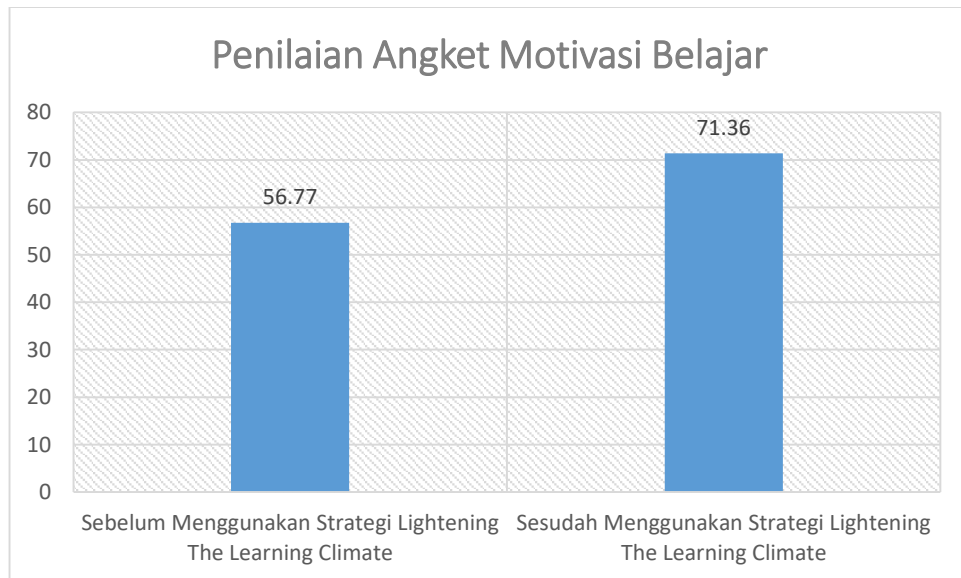
### **C. Analisis Data**

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 4 Kota Banjarmasin terhitung dari tanggal 16 Maret s/d 15 Mei 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan strategi *lightening the learning climate* terhadap motivasi belajar SKI siswa. Sebelum instrumen angket di berikan, angket terlebih dahulu divalidasi ke dosen ahli bidang, kemudian di uji validasi dan reliabilitas. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah angket tersebut valid atau tidak untuk digunakan saat proses pembelajaran berlangsung.

Data hasil dari penelitian diperoleh dari angket yang diberikan kepada peserta didik kelas V yang berjumlah 22 orang. Penilaian variabel motivasi belajar pada penelitian ini dibagi menjadi empat alternatif jawaban. Penilaian untuk pernyataan positif yaitu selalu mendapat nilai 4, sering mendapat nilai 3, kadang mendapat nilai 2, dan tidak pernah mendapat nilai 1. Sedangkan penilaian untuk pernyataan negatif berbanding terbalik dengan penilaian untuk pernyataan positif yaitu selalu mendapat nilai 1, sering mendapat nilai 2, kadang mendapat nilai 3, dan tidak pernah mendapat nilai 4. Berikut merupakan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan.

### 1. Motivasi Belajar SKI Menggunakan Strategi *Lightening the Learning Climate*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar siswa. Berikut diagram peningkatan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan.



Gambar 4.1 Penilaian Angket Motivasi Belajar

Berdasarkan diagram tersebut, hasil dari angket *pretest* (sebelum) diberi perlakuan yaitu mendapatkan nilai rata-rata sebesar 56,77. Sedangkan nilai rata-rata angket *posttest* (sesudah) diberi perlakuan yaitu sebesar 71,36, sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan. Hal tersebut karena strategi *lightening the learning climate* mengajak siswa untuk belajar aktif. Sehingga dengan belajar aktif, maka siswa diajak untuk ikut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya melibatkan fisik saja tetapi juga mental, dengan cara ini biasanya siswa akan

merasakan suasana yang menyenangkan.<sup>71</sup> Sehingga siswa dapat termotivasi pada saat proses pembelajaran.

## 2. Efektifitas Strategi *Lightening the Learning Climate* terhadap Motivasi Belajar SKI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka untuk mengetahui efektifitas strategi *lightening the learning climate* terhadap motivasi belajar yaitu dengan melakukan pengujian uji normalitas dengan signifikansi 0,05 yaitu didapatkan untuk *pretest* (sebelum) diberi perlakuan menunjukkan nilai  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan untuk uji normalitas *posttest* (sesudah) diberi perlakuan menunjukkan nilai  $0,173 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan pengujian selanjutnya yaitu menggunakan uji paired sampel t test dengan signifikansi 0,05 didapatkan nilai hitung sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat efektifitas penggunaan strategi *lightening the learning climate* terhadap motivasi belajar SKI siswa kelas V MIN 4 Kota Banjarmasin. Kemudian dilanjutkan dengan uji n gain untuk mengetahui tingkat efektivitas strategi dan memperoleh hasil nilai rata-rata n gain score yaitu 0,64 dengan kategori sedang. Sedangkan nilai rata-rata n gain persentase yaitu 64% dengan

---

<sup>71</sup> Abdah Munfaridatus, "Implementasi Strategi Practice Rehearsal....", h.5

tafsiran cukup efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *lightening the learning climate* cukup efektif terhadap motivasi belajar.

Faktor yang mempengaruhi penerapan strategi *lightening the learning climate* ini cukup efektif, karena strategi ini merupakan strategi pembelajaran aktif yang akan menghidupkan suasana belajar<sup>72</sup>. Ketika proses pembelajaran siswa diajak untuk melakukan pembelajaran yang menyenangkan dimulai dari pembukaan sampai dengan pembagian tugas berkelompok. Sehingga dapat melatih rasa peduli, perhatian, menghargai hasil, dan kerelaan untuk berbagi. Siswa juga dilatih untuk mengutamakan kepentingan kelompok daripada kepentingan pribadi.<sup>73</sup> Oleh karena itu, pada proses pembelajaran berlangsung motivasi siswa dapat meningkat dikarenakan proses pembelajaran yang tidak membuat siswa merasa bosan ketika di kelas.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu dari Salikatul Najah yang sama-sama meneliti tentang strategi *lightening the learning climate* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menyatakan bahwa strategi ini juga memiliki pengaruh dalam proses pembelajaran.<sup>74</sup> Namun yang membedakannya adalah pada tingkat pendidikan dan variabel terikatnya. Penelitian yang dilakukan Salikatul Najah dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah dan menggunakan variabel terikat hasil belajar.

---

<sup>72</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran.....*, h.8

<sup>73</sup> Abdah Munfaridatus, "Implementasi Strategi Practice Rehearsal....", h.6

<sup>74</sup> Salikatul Najah, "Pengaruh Strategi *Lightening the Learning Climate* Terhadap hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII di MTS Darur Ridho Hanura", Skripsi, Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019

Sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah dengan menggunakan variabel terikat motivasi belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi ini tidak hanya memiliki signifikansi di kelas tinggi saja, tetapi di tingkat Madrasah Ibtidaiyah juga memiliki dampak yang sama. Dan tidak hanya dapat meningkatkan hasil belajar, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Selain itu, hasil penelitian terdahulu dari Siti Harfa Halisa dkk tentang strategi *lightening the learning climate* ini juga berpengaruh dalam proses pembelajaran.<sup>75</sup> Namun yang membedakannya adalah pada mata pelajaran. Penelitian yang dilakukan Siti Arfa Halisa dkk menggunakan mata pelajaran Matematika, sedangkan penelitian ini menggunakan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini menunjukkan bahwa strategi *lightening the learning climate* tidak hanya berpengaruh pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, tetapi juga berpengaruh pada mata pelajaran lain seperti Matematika.

Hasil penelitian terdahulu dari Untung tentang strategi *lightening the learning climate* untuk meningkatkan motivasi belajar juga berhasil dilakukan.<sup>76</sup> Namun yang membedakannya adalah pada metode penelitian. Penelitian yang dilakukan Untung menggunakan penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Hal tersebut menunjukkan

---

<sup>75</sup> Siti Arfa Halisa, dkk, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi *Lightening the Learning Climate*", *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, Vol.2, No.2, 2019.

<sup>76</sup> Untung, "Penerapan Strategi *Lightening the Learning Climate* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) Siswa Kelas V SDN 06 Lubuk Dalah Kabupaten Siak", *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, Vol.1, No.2, 2017.



bahwa strategi *lightening the learning climate* ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, baik dilakukan dengan penelitian tindakan kelas maupun metode eksperimen.

Motivasi belajar sangat penting untuk siswa dan guru, Oleh karena itu penggunaan strategi pembelajaran sangat berpengaruh pada saat proses pembelajaran, sehingga penting bagi guru untuk memperhatikan ketepatan dalam memilih strategi pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Kendala yang dialami pada saat penerapan strategi *lightening the learning climate* yaitu terdapat pada waktu atau jam pelajaran. Karena pada saat penelitian berlangsung jam pelajaran untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 4 Kota Banjarmasin hanya 1 jam pelajaran yaitu 30 menit. Sehingga sedikit sulit untuk membagi waktu, karena disini siswa diberikan tugas kelompok dan mempresentasikannya. Oleh karena itu, jam pelajaran juga mempengaruhi dalam penerapan strategi.

Dari uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa strategi *lightening the learning climate* ini cukup efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar SKI siswa kelas V MIN 4 Kota Banjarmasin dengan memperhatikan beberapa hal. Sehingga strategi *lightening the learning climate* ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif atau solusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut juga dapat dilihat pada beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang sama.